



**TIM AHLI CAGAR BUDAYA KOTA SURAKARTA**

**NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN DAN  
PEMERINGKATAN**

**BANGUNAN PRA TK - TK LAZUARDI**

**SEBAGAI**

**BANGUNAN CAGAR BUDAYA**

**Tanggal :  
Nomor Dokumen:**

**REKOMENDASI PENETAPAN DAN PEMERINGKATAN  
PRA TK - TK LAZUARDI  
SEBAGAI  
BANGUNAN CAGAR BUDAYA**

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Pra TK - TK Lazuardi belum ditetapkan status dan peringkatnya sebagai Bangunan Cagar Budaya;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Tim Ahli Cagar Budaya Kota Surakarta telah melakukan kajian terhadap Bangunan yang diusulkan (Pra TK - TK Lazuardi);
- Mengingat : a. Pasal 9 dan Pasal 43 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5168);
- b. Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 10 Tahun 2013 tentang Pelestarian Cagar Budaya; Lembaran Daerah Kota Surakarta Tahun 2013 Nomor 11;
- c. Keputusan Walikota Nomor 432.2.05/91.1 tentang Pembentukan Tim Ahli Cagar Budaya Kota Surakarta Tahun Anggaran 2020;
- Merekomendasikan : Pra TK - TK Lazuardi di Kelurahan Setabelan, Kecamatan Banjarsari sebagai Bangunan Cagar Budaya Tingkat Kota/Kabupaten.

# HASIL KAJIAN

## PRA TK - TK LAZUARDI

### I IDENTITAS

|             |   |   |
|-------------|---|---|
| Bangunan    | : | Pra TK - TK Lazuardi  |
| Alamat      | : | Jalan Monumen 45 No. 17   |
| Kelurahan   | : | Setabelan   |
| Kecamatan   | : | Banjarsari  |
| Kota        | : | Surakarta   |
| Provinsi    | : | Jawa Tengah   |
| Koordinat   | : | 49M 480765.116 E; 9164191.147 S   |
| Batas-Batas | : | Utara : Jalan Enggano<br>Timur : Rumah Dinas Bank BI<br>Selatan : SD - SMP Kristen Widya Wacana<br>Barat : Jalan Monumen 45 |

### II DESKRIPSI

Uraian : Bangunan Pra TK - TK Lazuardi merupakan salah satu bangunan yang berada di lingkungan *Villa Park*. Bangunan yang menghadap ke arah Barat Laut ini terdiri tiga bagian, yaitu rumah induk, paviliun, dan garasi. Ketiga bagian tersebut saling terhubung dengan adanya jalan lorong (*doorlop*).

Bangunan Pra TK - TK Lazuardi merupakan bangunan dengan gaya arsitektur Kolonial periode 1920-1940 yang dicirikan dengan dicirikan dengan bangunan sudah tidak simetris lagi. Hal tersebut dapat dilihat pada denah bangunan yang memadukan bentuk persegi panjang dengan setengah lingkaran dan penambahan bangunan paviliun di sebelah Barat Daya dan garasi di sebelah Timur Laut yang tidak sama denahnya. Atap didominasi dengan menggunakan model atap perisai atau limasan, lalu dikombinasikan dengan penggunaan atap pelana pada bagian muka bangunan sebelah Barat Laut bangunan induk dan atap miring pada bagian belakang bangunan sebelah Tenggara. Pada bangunan paviliun juga kombinasi atap perisai atau limasan dengan atap pelana, sedangkan bangunan garasi menggunakan model atap pelana. Material penutup atap keseluruhan menggunakan bahan genting tanah liat, namun ada penggunaan genting kaca pada bagian tengah bangunan induk untuk pencahayaan alami ruangan dalam.

Dinding bangunan menggunakan batu merah dan diplester dengan ketebalan dinding  $\pm 30$  cm. Pintu pada bangunan Pra TK - TK Lazuardi ada tiga jenis. Pertama, pintu kayu tiga lapis dengan satu pintu bukaan ke luar dengan menggunakan model *jalusi* atau *krepyak* pada dan dua pintu bukaan ke dalam dengan menggunakan bahan kayu dan beda tinggi yang salah satunya  $\pm 60$  cm. Kedua, pintu kayu ganda dengan bukaan keluar dengan menggunakan model *jalusi* atau *krepyak*. dan bukaan ke dalam dengan menggunakan model perpaduan kayu dan kaca. Ketiga, pintu satu lapis dengan menggunakan model kombinasi kayu dan kaca, kayu, dan *krepyak* atau *jalusi*. Keempat, pintu dengan model pintu geser (*sliding*) dengan bahan kayu dan kaca.

Jendela pada bangunan Pra TK - TK Lazuardi terdapat dua jenis. *Pertama*, Jendela Ganda dengan bukaan ke luar dengan model *krepyak* atau *jalusi* dan bukaan ke dalam ada dua variasi yaitu dengan model kayu dengan ukuran lebih pendek dan perpaduan kaca dan kayu. Di

antara bukaan tersebut terdapat terali besi. *Kedua*, Jendela Tunggal dengan berbagai macam bentuk, antara lain model *krepyak* atau *jalusi*, kombinasi kayu dengan kaca, dan kombinasi kayu, kaca, dengan *krepyak* atau *jalusi*. Pada bagian atas setiap jendela terdapat lubang angin yang terbuat dari bahan kaca dan kayu dan dapat dibuka tutup secara manual. Lalu setiap ruangan juga terdapat lubang angin dengan bahan bata yang diplester dengan motif geometris dan floral. Selain itu juga ada lubang angin dengan model *krepyak* atau *jalusi* berbahan kayu yang dapat dilihat pada bagian depan bangunan induk. Bagian luar dari jendela juga terdapat atap teritis yang ditopang dengan konsol kayu, sebagai penahan supaya air hujan tidak masuk melalui jendela. Lalu pada bagian belakang bangunan induk terdapat jendela menggunakan jenis *bay window* yang dibuat lebar dan juga terdapat pintu di sebelah Utara dan Selatannya. Bahan jendela dan pintu yang digunakan adalah kombinasi kayu dan kaca. Pada bagian dalam ruangan terdapat dinding yang melengkung sisi Utara-Selatan membentuk setengah lingkaran. Pada bagian luar bangunan sisi depan terdapat *listplank* dari bahan kayu yang ditopang konsol kayu dan juga terdapat jendela menambah karakteristik bangunan ini. Untuk plafon ruangan menggunakan bahan logam dan bermotif floral dan garis, lalu untuk plafon bagian tengah ruang induk terdapat pencahayaan alami. Pada bagian talang air menggunakan bahan logam. Lantai bangunan masih menggunakan tegel, rata-rata warna tegel kombinasi dua warna, ada yang bermotif, dan pemasangannya disusun dengan membentuk pola bingkai.

- Luas : Bangunan :  $\pm 972 \text{ m}^2$
- Kondisi Saat Ini : Kondisi keseluruhan bangunan cukup terawat, namun ada kerusakan pada beberapa bagian. Pertama, kondisi lantai tidak datar yang bisa disebabkan karena faktor tanah bergerak. Tanah bergerak di *Villa Park* Banjarsari merupakan salah satu faktor yang menyebabkan Praja Mangkunegaran sebagai pihak pengelola tidak mendapatkan keuntungan ketika melakukan usaha persewaan rumah, karena banyak konstruksi rumah yang dibangun ulang karena tanah bergerak di wilayah ini. Kedua, kondisi dinding yang tidak kedap air, sehingga mempengaruhi cat tembok yang mudah mengelupas. Ketiga, banjir ketika musim hujan yang mempengaruhi kusen pada pintu menjadi keropos. Untuk mengatasi kondisi tersebut, pihak Pra TK - TK Lazuardi membuat plester setinggi mata kaki untuk mencegah air masuk. Keempat, plafon pada salah satu ruangan runtuh, namun sudah diganti dengan plafon baru dengan bahan berbeda dengan sebelumnya.
- Sejarah : Pra TK - TK Lazuardi merupakan salah satu bangunan yang masuk dalam kompleks *Villa Park* Banjarsari .....
- Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan : Dimiliki oleh PT Perkebunan Nusantara IX dan dikelola oleh Yayasan Ath-Thahiriyah

### III KRITERIA PERINGKAT DAN BANGUNAN CAGAR BUDAYA

Dasar Hukum : Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya:

#### **Pasal 5**

Benda, bangunan, atau struktur dapat diusulkan sebagai Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, atau Struktur Cagar Budaya apabila memenuhi kriteria:

- a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih;

- b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun;
- c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan; dan
- d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.

**Pasal 7**

Bangunan Cagar Budaya dapat:

- a. berunsur tunggal atau banyak; dan/atau
- b. berdiri bebas atau menyatu dengan formasi alam.

**Pasal 44**

Cagar Budaya dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota apabila memenuhi syarat:

- a. sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota;
- b. mewakili masa gaya yang khas;
- c. tingkat keterancamannya tinggi;
- d. jenis sedikit; dan/atau
- e. jumlahnya terbatas.

Alasan : **Pra TK - TK Lazuardi memenuhi kriteria sebagai Bangunan Cagar Budaya,**

**karena:**

**a. Berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih;**

Pra TK - TK Lazuardi merupakan bangunan yang berada di lingkungan *Villa Park* Banjarsari dan *Villa Park* Banjarsari mulai dibangun sekitar 1910-an.

**b. Mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun;**

Pra TK - TK Lazuardi menunjukkan gaya arsitektur bangunan Kolonial tahun 1920-1940 yang masih terlihat keberadaannya sampai saat ini.

**c. Memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan;**

*Ilmu Pengetahuan:*

Bangunan Pra TK - TK Lazuardi merupakan sebuah karya arsitektur yang muncul pada masa kolonial dan dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan tentang ragam arsitektur rumah di Indonesia, khususnya di Kota Surakarta.

*Kebudayaan:*

Bangunan Pra TK - TK Lazuardi adalah bukti adanya percampuran kebudayaan dalam membuat desain rumah tinggal antara kebudayaan Belanda dan Kebudayaan Nusantara.

**d. Memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.**

Bangunan ini menunjukkan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan ekonomi masyarakat Indonesia pada saat itu sudah sangat kreatif dalam melihat peluang bisnis dengan membangun persewaan rumah dengan gaya arsitektur kolonial untuk menarik minat pegawai *gubermen*.

**Pra TK - TK Lazuardi termasuk dalam Peringkat Kota/Kabupaten**

**karena:**

**a. Sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota;**

Salah satu atribut dari kompleks *Villa Park* yang merupakan bukti kesatuan ruang yang dikelola secara terencana dalam upaya pengembangan tata ruang, sehingga patut untuk dilestarikan keberadaanya.

**b. Mewakili masa gaya yang khas;**

Pra TK - TK Lazuardi merupakan karya adiluhung yang merepresentasikan bangunan dengan gaya arsitektur kolonial periode 1920-1940.

**c. Tingkat keterancamannya tinggi;**

Bangunan Pra TK - TK Lazuardi semakin tertinggal dalam persaingan dengan bangunan gaya arsitektur modern untuk memenuhi kebutuhan ruang di Surakarta.

**d. Jenis Sedikit;**

Bangunan dengan gaya arsitektur kolonial periode 1920-1940 sedikit jenisnya dan saat ini mulai tergantikan dengan bangunan gaya modern.

**e. Jumlahnya terbatas.**

Bangunan Pra TK - TK Lazuardi mulai sedikit jumlahnya di lingkungan *Villa Park* yang mulai tergantikan dengan bangunan gaya modern.

Nilai Penting : Pra TK - TK Lazuardi merupakan atribut kelengkapan Kompleks *Villa Park* dengan arsitektur dan konstruksi khas.

#### **IV KESIMPULAN**

Berdasarkan kajian terhadap data yang tersedia hingga saat ini, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kota Surakarta merekomendasikan kepada Walikota Surakarta untuk menetapkan Pra TK - TK Lazuardi sebagai **Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kota/Kabupaten**.

**REKOMENDASI PENETAPAN DAN PEMERINGKATAN**

**KB dan TK LAZUARDI  
SEBAGAI  
BANGUNAN CAGAR BUDAYA  
PERINGKAT KOTA**

DISETUJUI OLEH :

1. Dr. Titis Srimuda Pitana, S.T., M.Trop.Arch.  
Ketua .....
2. Dr. Susanto, M.Hum.  
Wakil Ketua .....
3. Dr. Ing. Putu Ayu P. Agustiananda, S.T., M.A.  
Sekretaris .....
4. Dr. Eng. Kusumaningdyah NH, S.T., M.T.  
Anggota .....
5. Drs. KGPH Dipokusumo, M.Si.  
Anggota .....
6. Asmara Dewi, S.S., M.A.  
Anggota .....
7. Wahyu Broto Raharjo, S.S., M.Hum.  
Anggota .....

Tempat : Surakarta  
Hari, tanggal : Selasa, 18 Oktober 2022

Mengetahui  
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata  
Kota Surakarta

Drs. Aryo Widyandoko, M.H.  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19710510 199003 1 002

## DAFTAR PUSTAKA

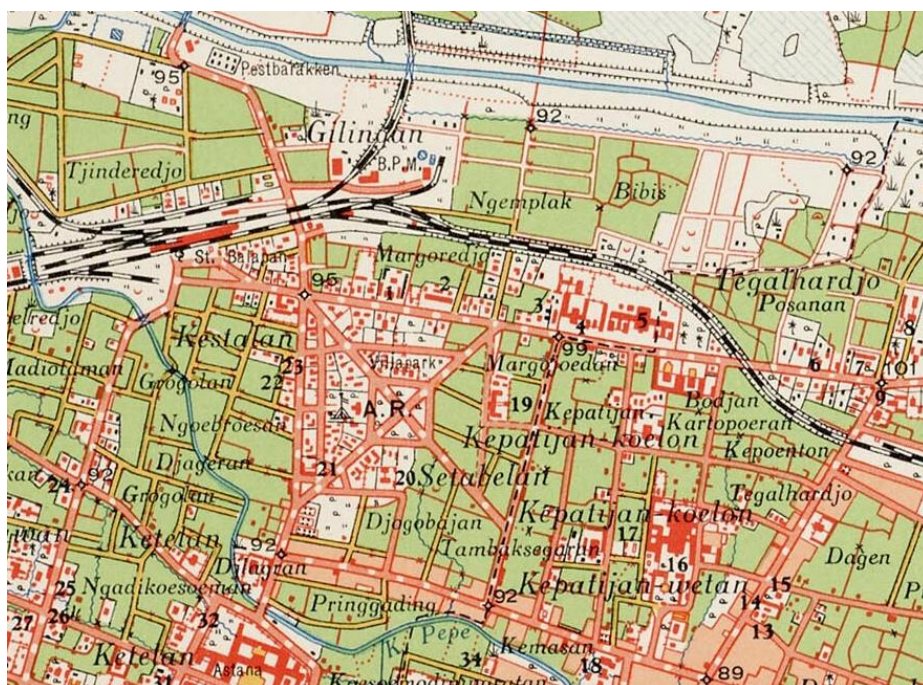
- Mansfield, S. 1986. *Geschiedens der Eigendommen van Het Mangkoenegorosche Rijk*. Terjemahan oleh R. Tg. Muhammad Husodo Pringgokusumo. Surakarta: Reksopustoko Mangkunegaran.
- Pringgodigdo, R.M. Mr. A.K. 1987. *Sejarah Perusahaan-Perusahaan Kerajaan Mangkunegaran*. Terjemahan oleh R. Tg. Muhammad Husodo Pringgokusumo. Surakarta: Reksopustoko Mangkunegaran.
- Soedarmono, dkk. 2011. *Tata Pemerintahan Mangkunegaran: Seri I*. Jakarta: Balai Pustaka.



A. Lampiran Gambar



Bangunan Pra TK - TK Lazuardi  
Sumber: Citra Satelit Google tanggal 26.4.2021



Peta Lama Tahun 1927 di Kelurahan Setabelan dan sekitarnya  
Sumber: maps.library.leiden.edu

## B. Lampiran Foto



Bangunan Pra TK - TK Lazuardi dari arah Barat Laut.

Sumber: Dinas Kebudayaan Kota Surakarta, 2021



Bangunan Rumah Induk Pra TK - TK tampak depan.

Sumber: Dinas Kebudayaan Kota Surakarta, 2021



Pintu Rumah Induk  
Sumber: Dinas Kebudayaan Kota Surakarta, 2021



Jendela Rumah Induk  
Sumber: Dinas Kebudayaan Kota Surakarta, 2021



Konsol Rumah Induk  
Sumber: Dinas Kebudayaan Kota Surakarta, 2021



Pencahayaan alami pada area tengah pada rumah induk.

Sumber: Dinas Kebudayaan Kota Surakarta, 2021



Area dengan konsep setengah lingkaran pada bagian belakang rumah induk.

Sumber: Dinas Kebudayaan Kota Surakarta, 2021